

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi. Indonesia berupaya mengembangkan daerah melalui pembangunan – pembangunan infrastruktur pada tahun sekarang ini, pembangunan di suatu daerah sangat penting bagi masyarakat karena pembangunan daerah yang baik akan mempengaruhi pendapatan dari masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk Indonesia lebih maju.

Pembangunan di Indonesia salah satunya dengan memberikan kontribusi pada pembangunan bidang ekonomi. Tujuan pembangunan nasional bukan hanya ingin membangun pembangunan ekonomi yang tinggi saja melainkan diperlukan adanya penekanan dan pemerataan. Pembangunan yang dikatakan berhasil adalah pembangunan yang seimbang dari berbagai sektor industri, sektor pertanian, sektor jasa dan sektor lainnya. Jika hanya terfokus pada satu sektor saja maka akan timbul banyak masalah tanpa adanya keseimbangan antar sektor yang berbeda yang akan menyebabkan ketidak seimbangan dalam kegiatan ekonomi sehingga menghambat proses pembangunan.

Salah satu bidang yang menunjang perekonomian dan pembangunan ekonomi di Indonesia ini salah satunya pada sektor industri. Irma dkk, mengungkapkan sektor yang berperan penting dalam suatu pembangunan ekonomi merupakan sektor industri, dikarenakan sektor industri dapat mempercepat tumbuhnya perekonomian yang mana industri tersebut merupakan faktor produktif dalam membangun perekonomian yang maksimal.¹

Industri akan merubah struktur dan fungsi sosial dalam masyarakat, karena industri tidak hanya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi tetapi juga

¹ Irma Mar'atus Sholihah, Syaparuddin, Nurhayani "Analisis Investasi Sektor Industri Manufaktur, Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia", Jurnal Paradigma Ekonomika Vol.12 No.1, 2017, h. 15.

menyebabkan hal-hal yang lain dalam kehidupan masyarakat, seperti terjadinya pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi akibat masuknya penduduk dari daerah lain untuk menjadi tenaga kerja di pabrik, perubahan gaya hidup, dan terjadinya pencemaran lingkungan dari adanya industrilisasi. Permasalahan yang terjadi akibat adanya industrilisasi ini suatu dampak yang harus diterima oleh masyarakat Indonesia terhadap pembangunan. Permasalah industri dapat muncul di kota-kota besar ataupun perdesaan yang umumnya hampir sama adanya dampak pada ekonomi dan dampak sosial dimasyarakat.

Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki industri terbesar adalah provinsi Jawa Barat. Jawa Barat dikatakan sebagai jantung industri nasional, karena Jawa Barat banyak dipadati oleh industri. Dari data kemenperin menyatakan bahwa di Jawa Barat terdapat 24 kawasan industri dan Jawa Barat tergolong kawasan industri yang lebih luas dari pada kawasan industri daerah lainya.²

Wilayah Kabupaten Sumedang memiliki posisi strategis pada lintas perdagangan dan secara ekonomi wilayah Sumedang memiliki banyak industri, Salah satu wilayahnya berperan dalam pembangunan ekonomi pada sektor industri yaitu Kecamatan Jatinangor yang secara tidak langsung berbatasan dengan wilayah industri di Kecamatan Rancaekek.

Desa Cintamulya merupakan kawasan industri di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Menurut data kelurahan bulan Januari 2021, desa Cintamulya merupakan sebuah desa di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang dengan luas keseluruhan yakni sekitar 140 Hektar. Berdasarkan data tersebut wilayah desa Cintamulya terbagi kedalam beberapa penggunaan yakni sebagai lahan pertanian, lahan pemukiman dan lahan lainya.³ Wilayah Desa Cintamulya didominasi oleh industri, Industri yang berkembang khususnya di daerah desa Cintamulya salah satunya industri PT. Kahatex.

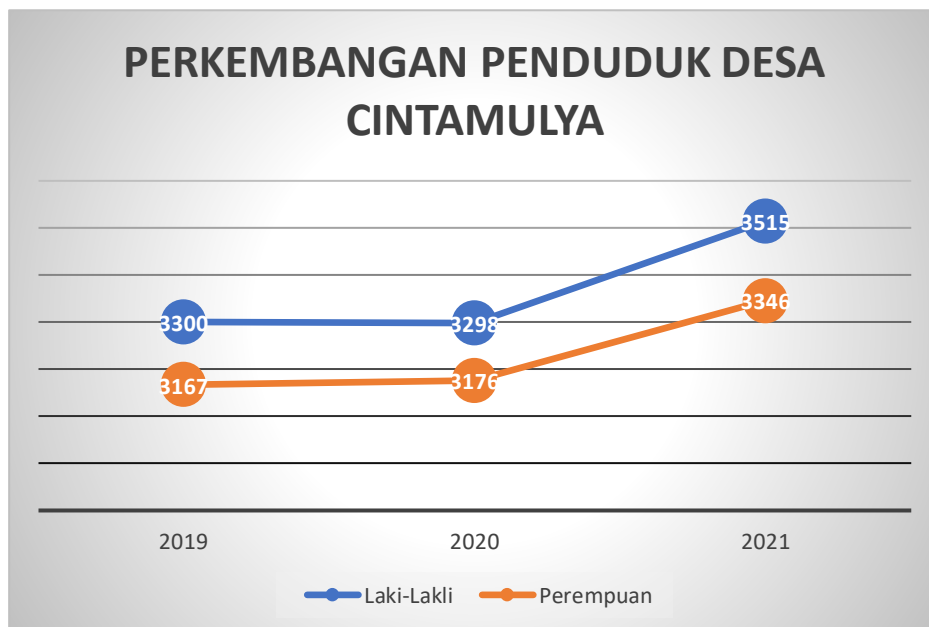
PT. Kahatex adalah industri yang bergerak dibidang industri tekstil yang proses produksinya dimulai dengan bahan mentah sampai menjadi bahan jadi. Dari

² Data Kemenperin (<https://kemenperin.go.id/kawasan>) diakses Rabu 27 September, Pukul 07.48 Wib.

³ Profil Desa Cintamulya, 2021.

proses kapas menjadi benang hingga menjadi bahan jadi seperti kaus kaki, selimut, handuk, sejadah, hingga pakaian. Luas lahan PT. Kahatex sekitar 150 hektar ini sehingga menjadikan PT. Kahtex sebagai jantung industri tekstil di Indonesia.

Lokasi industri juga didukung oleh letak yang strategis yang berbatasan dengan Kabupaten Bandung. Lokasi industri disuatu daerah akan ada pengaruh pada masyarakat di sekitarnya terutama terhadap kondisi sosial ekonomi. Dengan demikian keberadaan dari industri PT. Kahatex di desa Cintamulya Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang memiliki dampak langsung maupun dan tidak langsung.



Gambar 1.1

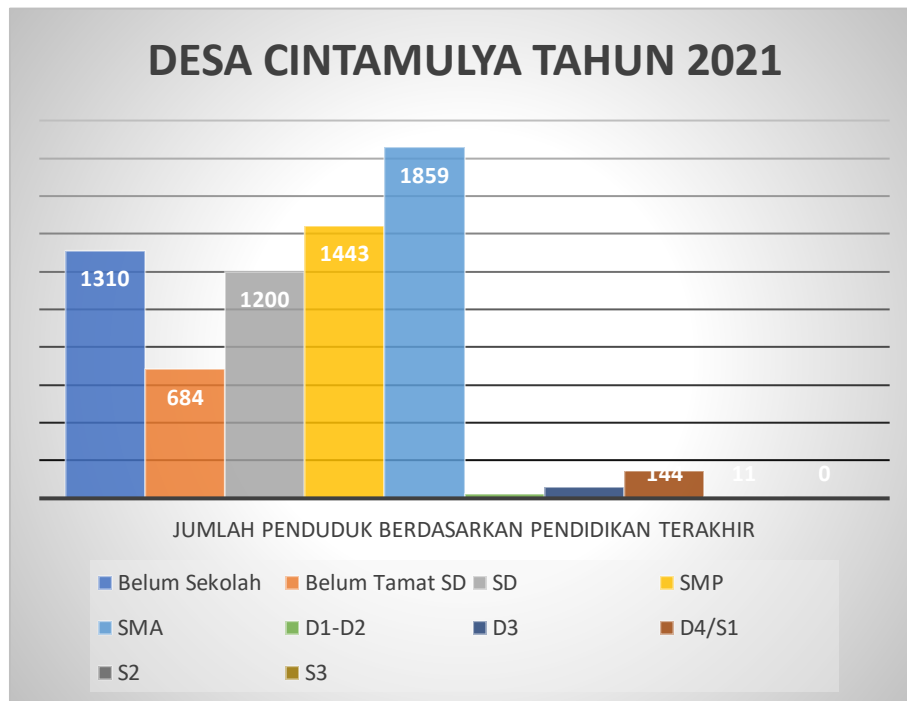
Perkembangan Penduduk Desa Cintamulya

Sumber: Monografi Desa Tahun 2021

Berdasarkan kesimpulan monografi diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pertambahan jumlah penduduk di desa Cintamulya dari 3 tahun terakhir yang di ambil dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Hasil dari data monografi pada tahun 2019 jumlah laki-laki 3.300 dan jumlah perempuan 3.167, tahun 2020 jumlah laki-laki 3.298 dan perempuan 3.176 dan pada tahun 2021 jumlah laki-laki 3.515

dan perempuan 3.346, jumlah pertambahan penduduk tersebut sudah terhitung dari total jumlah kematian, masuk penduduk, dan perpindahan penduduk.⁴

Hal ini di sebabkan oleh keberadaan industri PT. Khatex yang menyebabkan pertambahan penduduk dari banyaknya penduduk luar daerah lain ke desa Cintamulya untuk bekerja di industri PT. Kahatex.



Gambar 1.2
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir

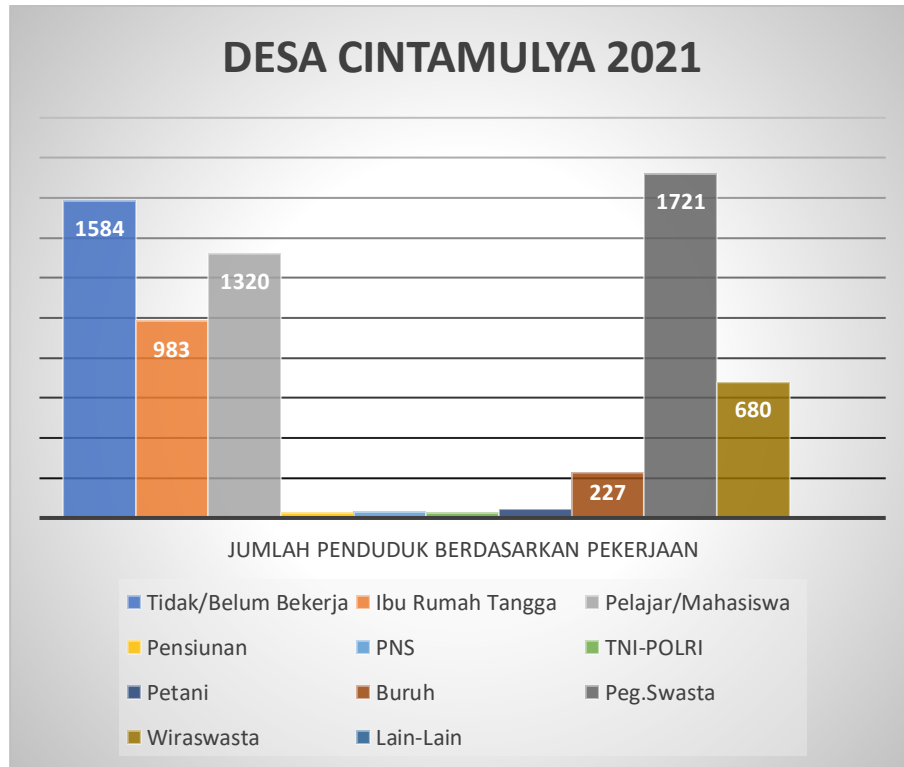
Sumber: Monografi Desa Tahun 2021

Kesimpulan dari monografi jumlah penduduk berdasarkan pendidikan terakhir diatas Tingkat Pendidikan masyarakat di desa Cintamulya kebanyakan hanya bertamatan SD–SMA sederajat.

Hal ini disebabkan oleh keberadaan industri PT. Kahatex yang mana syarat minimal pendidikan untuk melamar menjadi pegawai PT. Kahatex tersebut adalah berpendidikan SMA sederajat, hal tersebut menjadi permasalahan karena membuat

⁴ Monografi Desa Cintamulya, 2021.

kebanyakan masyarakat lebih memilih untuk bekerja di industri dan tidak ingin melanjutkan jenjang pendidikan mereka ke yang lebih tinggi lagi.



Gambar 1.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaannya

Sumber: Monografi Desa Tahun 2021

Berdasarkan kesimpulan monografi diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk masyarakat desa Cintamulya berdasarkan pekerjaannya, kebanyakan dari mereka bekerja sebagai pegawai swasta, yakni sebanyak 1.721 orang dan yang bermata pencarian sebagai petani hanya 43 orang.⁵

Hal ini di sebabkan karena adanya industri PT. Kahatex membuat banyaknya masyarakat yang sebelumnya bermata pencarian sebagai petani berubah sebagian menjadi pegawai swasta yakni pegawai industri PT. Kahatex itu sendiri.

Dengan adanya industri PT. Kahatex, secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa Cintamulya. Namun terdapat juga suatu permasalahan

⁵ Monografi Desa Cintamulya, 2021.

yang terjadi yakni, bagi para petani atau pengarap lahan pertanian membuat mereka kehilangan mata pencariannya dikarenakan lahan yang dahulunya digunakan untuk bercocok tanam berubah menjadi pabrik PT. Kahatex, perumahan, dan kos-kosan sebagai tempat tinggal masyarakat pendatang atau yang bekerja di industri PT. Kahatex.

Sehingga adanya industri PT. Kahatex merubah mata pencarian masyarakat desa Cintamulya khususnya masyarakat yang bermata pencarian sebagai petani berkurang dan sulit mendapatkan pekerjaan dikarenakan para petani tersebut memiliki rentang usia kurang lebih 30 tahun keatas.

Maka keberadaan industri PT. Kahatex menyebabkan terdapatnya permasalahan dalam aspek pemerataan pendapatan dikarenakan terdapat masyarakat desa Cintamulya yang pengangguran atau tidak bekerja khususnya yakni pada para petani. Dengan data masyarakat yang belum bekerja atau tidak bekerja yakni sebanyak 1.584 orang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa Cintamulya yakni pak Syarif Wahyudi, adanya Industri PT. Kahatex menyebabkan suatu permasalahan kepemilikan fasilitas hidup yakni gaya hidup masyarakat desa Cintamulya menjadi lebih konsumtif dalam membeli barang-barang seperti mesin cuci, televisi, sepeda motor, mobil, dan lainnya yang menyebabkan terjadinya persaingan sosial di masyarakat.

Kehadiran industri juga menimbulkan suatu permasalahan bagi lingkungan sekitar pabrik yakni berupa banjir, pencemaran limbah tekstil ke lahan pertanian dan saluran pembuangan udara hasil produksi PT. Kahatex yang menyebabkan terjadinya bau limbah yang akan berdampak kepada kesehatan masyarakat karena pencemaran kulit udara dan memberikan efek samping kesehatan terutama pada pernafasan.⁶

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keberadaan Industri PT.**

⁶ Syarif Wahyudi. (Kepala Desa Cintamulya), Hasil Wawancara: Jatinangor, 01 Oktober 2021.

Kahatex Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Cintamulya Kecamatan Jatinangor.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi setelah melakukan suatu observasi terhadap keberadaan industri PT. Kahatex terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat desa Cintamulya Kecamatan Jatinangor.

Berikut ini permasalahan yang terjadi dapat diidentifikasi yakni:

1. Keberadaan Industri PT. Kahatex di desa Cintamulya Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang akan berdampak bagi masyarakat setempat dan menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah penduduk.
2. Keberadaan Industri PT. Kahatex mengubah mata pencarian masyarakat dan perubahan gaya hidup masyarakat desa Cintamulya yang menyebabkan terjadinya persaingan sosial.
3. Terjadinya pencemaran lingkungan dari aktivitas industri PT. Kahatex.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini, dapat disimpulkan rumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat Keberadaan Industri PT.Kahatex Bagi Masyarakat Desa Cintamulya?
2. Bagaimana Tingkat Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Cintamulya?
3. Bagaimana Pengaruh Keberadaan Industri PT.Kahatex Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Cintamulya?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Tingkat Keberadaan Industri PT.Kahatex Bagi Masyarakat Desa Cintamulya.
2. Untuk Mengetahui Tingkat Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Cintamulya.

3. Untuk Mengetahui Pengaruh Keberadaan Industri PT.Kahatex Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Cintamulya

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu atau pengetahuan kepada pembaca dalam bidang Sosiologi yakni dalam sosial ekonomi khususnya dan dapat menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya, sehingga bisa dijadikan sebagai perbandingan di masa depan.

2. Manfaat Praktis

- a). Bagi Industri

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan PT.Kahatex dalam meningkatkan pembangunan yang mempertimbangkan aspek negatif dan positifnya bagi masyarakat sekitar.

- b). Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan sebagai implementasi dari ilmu yang di dapat oleh penulis saat belajar di S1 Sosiologi, serta penyusunan tugas akhir atau skripsi ini merupakan salah satu wujud memenuhi syarat kelulusan S1 Sosiologi di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.